

LAMPIRAN FORMULIR PENGUSULAN SATYALANCANA KEPARIWISATA 2018

1	NAMA	:	Satri Syahrizal
2	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:	Sungai Nyalo Mudik Aia 19 Januari 2018
3	ALAMAT	:	Sungai Nyalo-Kawasan Mandeh Pesisir Selatan
4	TELEPON/HP	:	0812-7512-5515
5	SURAT ELEKTRONIK (EMAIL)	:	alessandrosatri7@gmail.com
6	MEDIA SOSIAL YANG DIMILIKI	:	Facebook,Instagram,Twitter
7	JENIS KEGIATAN	:	1) pengelolaan Homestay, 2)Pengeloaan wahana, 3)pembinaan kampung Inggris, 4) pengelolaan kerajinan, 5) pengelolaan ekotourism, 6) Olahraga Rekreasi, 7)Kuliner, 8) agrowisata
8	TINGKAT KEBARUAN KEGIATAN	:	Nagari tercepat merespon pariwisata (bersertifikat),IT dan Management Pengelolaan (fasilitas BNI Online, Infokom, dll)
9	LOKASI DAN UKURAN KEGIATAN	:	Homestay di Kapo-Kapo, BAGA Cottage di Baga, Pelatihan-pelatihan di Balai-balai dan Kantor Wali Nagari, Agrowisata di Puncak Paku, Olah raga Rekreasi di Batu Garudo ,Wahana di Pantai Sungai Nyalo, dll
10	LAMA KEGIATAN	:	sejak 2015 sampai sekarang
11	BIAYA KEGIATAN	:	Homestay dibiayai FMM dan Kemendes, Pembinaan Kampung Inggris dibiayai UNP, Pengelolaan Wahana dibiayai Kemendes Pengelolaan kerajinan dibiayai Nagari/Desa pengelolaan Ekotourism dibiayai Nagari/Desa Pengelolaan Olahraga Rekreasi dibiayai oleh Dinas Pariwisata Pes-sel, dll

12	TINGKAT KEBERHASILAN	:	Sebelum adanya pengelolaan pariwisata (sebelum tahun 2015) kehidupan masyarakat pada umumnya hanya mengandalkan laut sebagai sumber penghidupan/ mata pencarian, umumnya masyarakat mengalami kesulitan ekonomi, masyarakat yang bisa berbahasa inggris hampir tidak ada, serta belum ada kesadaran terhadap nilai jual potensi daerah seperti kuliner, kerajinan dan alamnya selain itu perilaku masyarakat sangat jauh dari kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, sampah menumpuk dan berserakan, kebiasaan masyarakat BAB di Sungai, dll. Sejak tahun 2015 mulai dilakukan pembinaan secara bertahap kepada perangkat nagari dan masyarakat mengenai potensi pariwisata yang dimiliki oleh nagari Sungai Nyalo, serta ditanamkan sikap sadar dan peduli masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sebagai poin penting dari pengembangan pariwisata. Hasil dari pembinaan tersebut kini sudah mulai tampak keberhasilannya, sebagai berikut: 1) Homestay sebelum tahun 2015 berjumlah 0 tahun 2018 berjumlah 10 bh, 2) Wahana sebelum tahun 2015 0 tahun 2018 berjumlah 4 bh 3) kemampuan bahasa inggris sebelum 2015 sebanyak 1 atau 2 orang tahun 2018 sudah banyak, 4) kerajinan tangan sebelum tahun 2015 belum ada, tahun 2018 sudah ada komunitas yang mengelolanya, 5) kerajinan sablon sebelum tahun 2015 belum ada, tahun 2018 sudah ada komunitas yang mengelolanya. 6) tahun 2015 belum ada toilet umum, tahun 2018 sudah terdapat beberapa buah toilet umum 7) Cottage sebelum tahun 2015 0 tahun 2018 berjumlah 7 Unit dan 1 bh Aula Pertemuan(masing : 5 Unit di Baga Beach Cottage, 2 Unit di Capo-Cpo Beach Cottage dan 1 Aula pertemuan) 8) Sebelum tahun 2015 Boat Wisata 0, tahun 2018 sudah ada 20 Unit
13	PRAKARSA DAN MOTIVASI	:	Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dibidang Pariwisata
14	KREATIVITAS DAN INOVASI	:	sudah memiliki kuliner khas, sudah menjual baju kaos bersablon, sudah memiliki cendera mata khas Nagari, pelatihan E-dokumen, dll
15	DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN KEPARIWSATAAN	:	Sebelum th 2015 Nelayan biasa dapat penghasilan 15.000 s/d 20.000/hari, th 2018 sudah bisa mencapai 50.000 s/d 100.000/hari Biasanya Masyarakat kurang Peduli dengan Sampah, Sekarang sangat Peduli akan kebersihan Lingkungannya dll
16	PENGHARGAAN YANG PERNAH DITERIMA	:	Nagari terbaik I Sadar Wisata se Pesisir Selatan th 2017 Nagari/Desa Wisata pengembangan tercepat dari Kementrian Desa Pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi Th 2017

